



**PELAKSANAAN METODE QUR'AN HEALING TECHNIQUE (QHT) DALAM
MENGATASI GANGGUAN KEJIWAAN PADA WARGA BINAAN DI
PONDOK PESANTREN REHABILITASI QUR'AN HEALING
INDONESIA (RQHI) DI KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

GANIS TIARA
NIM: 11940221796

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلوات

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Ganis Tiara
NIM : 11940221796
Judul Skripsi : Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 01 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji III

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Listiawati Susanti S.Ag., MA
NIP. 19720712 200003 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : GANIS TIARA
NIM : 11940221796
Judul : PELAKSANAAN METODE QUR'AN HEALING TECHNIQUE (QHT) DALAM MENGATASI GANGGUAN KEJIWAAN PADA WARGA BINAAN DI PONDOK PESANTREN REHABILITASI QUR'AN HEALING INDONESIA (RQHI) DI KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 April 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2023

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

Penguji I,

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji II,

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi a.n Ganis Tiara

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Ganis Tiara 11940221796 dengan judul "Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique (QHT) dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Listiawati Susanti, S.Ag, MA.

NIP. 197207122000032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GANIS TIARA

Nim : 11940221796

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul :
“Pelaksanaan Metode Qur’an Healing Technique (QHT) dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur’an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 September 2023

Yang membuat pernyataan,



GANIS TIARA

NIM. 1194021796



ABSTRAK

Nama : Ganis Tiara
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique (QHT) dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Di zaman globalisasi yang modern sekarang ini semakin rumit permasalahan hidup yang menimpa setiap individu. Permasalahan-permasalahan yang muncul harus diperhatikan dan diselesaikan dengan baik agar tidak menimbulkan kesenjangan hidup. Salah satunya yaitu masalah ekonomi, ketika seseorang tidak dapat mengontrol berbagai permasalahan tersebut, maka orang tersebut dapat mengalami gangguan kejiwaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode qur'an healing technique dalam mengatasi gangguan kejiwaan pada warga binaan di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia di kecamatan ujung batu kabupaten rokan hulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun *key informan* yaitu pimpinan pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia, 3 orang informan yaitu terapis yang ada di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia. Dari hasil penelitian dari pelaksanaan metode qur'an healing technique dalam mengatasi gangguan kejiwaan pada warga binaan di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia yaitu terdapat 3 tahapan. Tahap awal yaitu dilaksanakan assesmen dan dilanjutkan dengan *tazkiyatun nafs* (pembersihan jiwa) dimana warga binaan diajarkan untuk sholat lima waktu secara berjamaah, mengaji, menghafal ayat-ayat al-qur'an, serta diajarkan ilmu-ilmu agama yang berfungsi sebagai pola pembentukan manusia yang berakhlak baik dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pada tahap kedua yaitu *ruqyah syarriyah*, dengan doa dan bacaan-bacaan dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah SWT untuk mencegah atau mengobati bala' dan penyakit. Pada tahap ketiga yaitu *hijamah* yang berarti bekam untuk pembersihan darah kotor dan angin, dengan mengeluarkan sisa toksid dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan metode qur'an healing warga binaan dengan gangguan kejiwaan mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, dan merasa lebih tenang.

Kata kunci : Metode Qur'an Healing, Warga Binaan, Gangguan Kejiwaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ganis Tiara
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : *Implementation of the Qur'an Healing Technique (QHT) Method in Overcoming Psychiatric Disorders in Assisted Residents at the Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School (RQHI) in Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency*

In today's modern era of globalization, more complicated life problems every individual life. The problems that arise must be considered and resolved properly so they don't cause life gaps. One of them is economic problems, when a person cannot control these problems, he can face psychiatric disorders. This study aims to determine the implementation of the Qur'an Healing Technique method in overcoming psychiatric disorders in fostered residents at the Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School in Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu District. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques i.e., observation, interviews and documentation. The key informants are the leaders of the Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School, 3 informants are therapists in the Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School. The results of research from the implementation of the Qur'an Healing Technique method in overcoming psychiatric disorders in fostered residents in the Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School, there are 3 stages. The initial stage is an assessment and continued with tazkiyatun nafs (soul cleansing) where fostered residents are taught to pray five times in congregation, recite, memorize verses of the Qur'an, and are taught religious sciences that function as a pattern of forming humans who are good morals and devoted to Allah SWT. In the second stage is the ruqyah shariyah, with prayers and readings from the Qur'an and Sunnah containing requests for help and protection to Allah SWT to prevent or treat reinforcements and diseases. In the third stage, hijamah which means cupping for cleaning dirty blood and wind, by removing the remaining toxins in the body through the surface of the skin by sucking. The results shows that after the implementation of the Qur'an healing method, fostered residents with psychiatric disorders experience better changes than before, and feel calmer.

Keywords: *Qur'an Healing Method, Assisted Citizens, Psychiatric Disorders*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan hidayah-Nya, serta selalu memberikan kekuatan, kemudahan dan ketabahan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan studi akhir dan bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Metode Qur’an Healing Technique (QHT) Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur’an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga nya yang telah membawa risalah kebenaran dan memberikan contoh ketauladan hidup dimuka bumi ini dengan sempurna.

Ucapan terima kasih dari lubuk hati paling terdalam penulis ucapkan kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda **Mujiono** dan ibunda **Martini** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih dan sayang, yang selalu setia memberikan dukungan, do’a, nasehat kepada penulis serta mengantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Starata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan perlindungan kepada mereka berdua. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada abang kandung **Sahadi** yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam segala hal, serta adik kandung penulis **Pitri Nur Istikomah** yang paling baik, cantik dan sangat hebat yang turut mendo’akan penulis dalam berbagai hal hingga saat ini dan semoga keluarga kita diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan bantuan serta informasi baik berupa pemikiran maupun orientasinya. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt,M.SC.PH.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Arwam, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Zulamri, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Azni, Dr., M,Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan masukan.
6. Ibu Listiawati Susanti S.Ag., MA selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan serta memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Pimpinan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia bapak Dr. (H.C). K. Andi Sidomulyo, para terapis dan warga binaan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis terkait masalah Pelaksanaan Metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Healing Indonesia Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.

10. Kepada Dicky Aqinal Fikri, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini juga telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan.
11. Yang tak lupa juga sahabat terbaikku dari awal masuk UIN SUSKA RIAU, GBK (Genk Beban Keluarga) Devi Erlina, Reka Ramadhita Putri, Nasna Surya Fabila terimakasih sudah mau berjuang bersama, semoga persahabatan ini selalu baik-baik saja sampai kapanpun.
12. *Thanks to myself for surviving and fighting all this time, you are strong, you are great.*
13. Buat semua pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 01 Desember 2023

Ganis Tiara

11940221796



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber Data Penelitian	31
3.4 Informan Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Validitas Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1. Sejarah Umum Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.....	39
4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia	41
4.3 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.....	43
4.4 Sarana Dan Fasilitas Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Hasil Penelitian	63
5.2 Pembahasan	78
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85

6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian Pelaksanaan penelitian 2022-2023	31
Tabel 2 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Rehabilitasi	43
Tabel 3 Program Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.....	43
Tabel 4 Sarana Dan Fasilitas Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.....	44



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 2 Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia	39
Gambar 3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.....	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Instrumen Wawancara	74
Lampiran 2 Dokumentasi	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi yang modern sekarang ini semakin rumit permasalahan hidup yang menimpa setiap individu. Permasalahan-permasalahan yang muncul harus diperhatikan dan diselesaikan dengan baik agar tidak menimbulkan kesenjangan hidup. Manusia harus mempunyai pemahaman agama yang kuat supaya dalam mengatasi permasalahan hidup dapat terselesaikan dengan baik dan mencapai kehidupan yang tentram dan nyaman. Sebaliknya, seseorang yang tidak bisa mengatasi persoalan hidupnya dengan baik dan juga tidak memiliki pemahaman agama yang baik pula akan berpotensi mengalami gangguan kejiwaan. Gangguan kejiwaan dewasa ini banyak terjadi kepada masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai masalah, manusia selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan hidup. Pengalaman kehidupan manusia pun berangsur-angsur mengalami perubahan. Hidup dengan ekonomi yang serba kekurangan, miskin cenderung membuat manusia mengeluh dan tidak bahagia sehingga membuat manusia frustrasi terlebih lagi tidak jarang manusia menyalahkan dan berburuk sangka kepada sang maha pencipta Allah SWT.

Fenomena gangguan jiwa pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan setiap tahun di berbagai belahan dunia jumlah penderita gangguan jiwa bertambah. Berdasarkan data dari *World Health Organisasi* (WHO) ada sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan jiwa.¹

Gangguan kejiwaan (*neurosa*) adalah akibat dari ketidakmampuan seseorang menghadapi kesukaran-kesukaran dengan wajar, atau tidak sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya.²

¹ Yosep I, *Keperawatan Jiwa* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 30

² Salmainsi Yeli, *Psikologi Agama* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), 103

Upaya penyembuhan orang sakit jiwa membutuhkan biaya untuk mendapatkan perawatan kesehatan/mental. Kemalangan bagi kaum yang ekonominya lemah, jika sanak keluarganya mengalami sakit jiwa, anggota keluarganya tersebut biasanya dibiarkan atau kalau tidak, diobati ke paranormal, bahkan kebanyakan dipasung karena dianggap mengganggu dan merugikan masyarakat. Padahal dalam upaya penyembuhan orang sakit jiwa terdapat perawatan dan penanganan khusus, bukan hanya sekedar pemberian obat. Jelas jika membaca ketentuan Pasal 34 UUD 1945 pemberdayaan dan pemenuhan fasilitas kesehatan bagi fakir miskin merupakan tanggung jawab negara. Kewajiban dan tanggung jawab pemerintah dalam menyembuhkan orang sakit jiwa akan lebih jelas lagi jika membaca ketentuan Pasal 149 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28 A ditentukan: “Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya”.³

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, Pasal 1 ayat 3 dan 4 yang berisi:

Ayat (3) berisi: Orang dengan gangguan jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasikan dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Ayat (4) berisi: Upaya kesehatan jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat.

³ Sudikno Mertokusumo, *Mengenal Hukum Liberty* (Yogyakarta, 1999), 40



Setiap manusia yang beragama Islam, sakit bukanlah hal yang harus dikeluhkan. Melainkan jadikanlah masa-masa sakit menjadi bermuhasabah diri dan senantiasa mengingat Allah SWT, dan mintalah kesembuhan kepadanya, sebab atas izinNya lah penyakit datang kepada manusia dan atas izinya pula lah penyakit dapat disembuhkan. Hal ini diperjelas Allah SWT didalam Al-Qur'an Surah Yunus ayat 57.

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS Yunus 57)”*.⁴

Dalam Al-Qur'an diterangkan tentang penyembuhan penyakit kejiwaan salah satu ayat Al-Qur'an yang berisikan aspek penyembuhan bagi gangguan jiwa adalah pada surah Al-Isra' ayat 82 yang berbunyi.

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: *“Dan kami turunkan Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”*⁵

Al-Qur'an sebagai penawar rasa sakit jika kita yakin hanya Allah lah yang dapat menyembuhkan dan Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai perantara. Sebagaimana juga firman Allah SWT dalam surat Asy-Syu'ara ayat 80, yang berbunyi:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ اللَّهُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya: *“Dan apabila aku sakit, dialah yang menyembuhkan aku”*

⁴ Agus Hidayatullah Dkk, *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemahan Perkata Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), 215

⁵ Al-Qur'an Terjemahan, *Departemen Agama RI*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), 286

Tiga ayat diatas cukup menyakinkan kita bahwa kesehatan memandang islam sebagai hasil proses penyembuhan, tidak diragukan lagi Al-Qur'an memiliki kekuatan spiritual yang luar biasa dan mempunyai pengaruh mendalam atas diri manusia. Al-Qur'an membangkitkan fikiran, menggugah kesadaran. Manusia yang berada dibawah pengaruh Al-Qur'an ini seakan menjadi manusia yang baru terlahir kembali.

Berdasarkan pemaparan undang-undang serta ayat-ayat Al-Qur'an diatas menekankan bahwa pentingnya mengupayakan penanganan bagi penderita gangguan kejiwaan. Salah satu lembaga sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang menangani penderita gangguan kejiwaan dengan pendekatan *Qur'an Healing Technique* adalah Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia . Metode *Qur'an Healing Technique* bisa menjadi alternatif bagi panti rehabilitasi untuk menangani orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia yang terletak di Jl. Teddy Lintam, Desa Pematang Tebih, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia yaitu Bapak Andi Sidomulyo pada tanggal 24 Februari 2023, bahwa ada 120 warga binaan yang sedang di bina dipondok pesantren rehabilitasi tersebut.⁶ Di Pondok ini menggunakan metode pembinaan dan isi kurikulum sepenuhnya berisi ibadah seperti mandi, sholat, membaca Al-Qur'an dan dzikir. Karena agama dapat memberi solusi pada permasalahan manusia serta memberi nilai bagi kehidupan manusia.

Sejalan dengan ucapan Nabi Muhammad SAW “*Setiap penyakit pasti ada obatnya, kecuali masa tua*”.⁷ Untuk menyembuhkan penyakit-penyakit itulah Rasulullah SAW diutus ke dunia ini. Perkataan, perbuatan, sikap dan gerak-geriknya merupakan keteladanan dan contoh yang baik dan benar

⁶ Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

⁷ HM Hamdani Bakran, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta : Al:Manar, 2004)

bagi manusia. Fungsi dan tujuan kedatangan para Nabi dan Rasul itu adalah sebagai pendidik, pembersih dan penyembuh terhadap berbagai penyakit yang terdapat di tengah-tengah umat, agar mereka menjadi hamba-hamba Allah SWT yang benar-benar memiliki kesehatan dan kemuliaan di hadapan-Nya maupun di hadapan makhluk-Nya.⁸

Salah satu cara dalam mengatasi gangguan kejiwaan secara islami yaitu dengan Metode *Qur'an Healing Technique*, dimana metode ini biasanya dilakukan oleh seseorang yang sudah ahli dibidang tersebut, dengan berpedoman dengan syariat-syariat islam serta Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Alasan penulis tertarik mengangkat tema ini adalah karena banyaknya angka penderita gangguan kejiwaan yang ada di Indonesia dan terbatasnya terapis yang tersedia untuk melayani penderita gangguan kejiwaan, agar dengan penelitian ini bisa mengungkapkan tentang bentuk pelayanan terapi Islam yang tepat untuk kemudian bisa diterapkan terhadap orang dengan gangguan kejiwaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”**

1.2 Penegasan Istilah

Agar substansi pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik, dan untuk menghindari distorsi terkait istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1.2.1 Metode Qur'an Healing Technique (Teknik Penyembuhan Qur'ani)

Qur'an Healing Technique merupakan suatu metode ilmu dan seni penyembuhan, pembentengan dan perlawanan dari penyakit fisik, psikis,

⁸ *Ibid*, 2531

gangguan jin, serangan sihir dan segala mara bahaya dengan mendaya gunakan energi (daya/kekuatan) ruqyah (doa dari Al-Qur'an dan As-Sunnah) yang dikembangkan dari teknik yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah.⁹

1.2.2 Gangguan Kejiwaan

Gangguan jiwa (*neurose*) dan penyakit jiwa (*psychose*) adalah akibat dari ketidakmampuan seseorang menghadapi kesukaran-kesukaran dengan wajar, atau tidak sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya.¹⁰

Gangguan kejiwaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu individu yang mengalami gangguan kejiwaan *skizofrenia* dan *manic depressive (melancholia)* yaitu individu yang tidak bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungannya serta tidak bisa menyelesaikan permasalahan- permasalahan yang ada di dalam kehidupannya sehingga individu mengalami ketegangan jiwa, depresi, cemas, merasa tidak bersemangat dan tidak mampu mencapai tujuan, takut, pikiran gelap dan bercabang-cabang, dan juga mereka yang tidak terpenuhinya ketenangan dalam menjalankan ibadahnya kepada Allah SWT. Jadi, gangguan jiwa adalah suatu masalah yang terletak pada batin atau jiwa atau mental seseorang, sehingga seseorang tersebut tidak dapat mencapai kedewasaan psikis, yaitu timbulnya emosi negatif, mudah putus asa, bahkan ingin bunuh diri.

1.2.3 Warga Binaan

Warga binaan merupakan santri bina yang mengalami gangguan kejiwaan maupun korban NAPZA, yang dimaksud warga binaan dalam penelitian ini adalah orang dengan gangguan kejiwaan yang menetap atau tinggal di Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia dan mendapatkan pembinaan atau pelayanan untuk mengatasi gangguan kejiwaan.

⁹ Perdana Akhmad, *Quranic Healing Technology* (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014),1

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 24





1.2.4 Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia merupakan sebuah pondok yang terletak di Jl. Teddy Lintam, Desa Pematang Tebih, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu. Pondok rehabilitasi ini menangani penyembuhan dan rehabilitasi bagi klien yang mengalami gangguan kejiwaan. Selain menangani gangguan kejiwaan, pondok ini juga mengupayakan penyembuhan untuk korban NAPZA.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dalam judul “Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Warga Binaan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu” yaitu suatu penelitian tentang pelaksanaan metode *qur'an healing* yang berupa pelayanan pengobatan dan penyembuhan dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk mengatasi permasalahan gangguan kejiwaan seseorang yang menetap di Panti Rehabilitasi Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana Pelaksanaan Metode *Qur'an Healing* Technique Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Metode *Qur'an Healing* Technique Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.



1.5 Kegunaan Penelitian

Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi terhadap kajian Metode *Qur'an Healing* untuk mengatasi gangguan kejiwaan Warga Binaan di Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia Kecamatan Ujung Batu serta dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan aktivitas pelayanan di Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia Kecamatan Ujung Batu dan untuk masyarakat luas dalam upaya mengatasi penderita gangguan kejiwaan.

Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama pengembangan keilmuan tentang Metode *Qur'an Healing* untuk mengatasi gangguan kejiwaan bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Secara sistematika, penelitian penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang sangat penting sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan mengenai kajian teori dan kerangka pikiran. Mengkaji kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang jenis jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan

penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang gambaran lokasi penelitian Pondok Pesantren Rehanilitasi *Qur'an Healing* Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pembahasan mengenai Pelaksanaan Metode *Qur'an Healing Technique* (QHT) Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khairul Annuar Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu*. Adapun hasil pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini didapat dari hasil nilai koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,985 lebih besar dari r tabel 0,74 maka H_0 diterima.¹¹

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, dan penelitian terdahulu meneliti tentang residen narkoba sedangkan peneliti meneliti tentang gangguan kejiwaan. Sedangkan persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan Metode Qur'an Healing Technique.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sitti Rahmatilah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2017 dengan judul *Metode Terapi Sufistik dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui metode terapi sufistik dalam mengatasi gangguan kejiwaan. Terapi sufistik yang dimaksud adalah pengobatan yang bernuansa Islami dengan sasaran

¹¹ Khairul Annuar, *Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu* (Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, 2020)

untuk mewujudkan manusia yang berjiwa sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode terapi sufistik yang digunakan yaitu metode pertaubatan, metode dzikir, membaca Al-Qur'an, do'a, shalat dan zakat.¹² Pada penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Sitti Rahmatilah membahas tentang metode terapi sufistik, sedangkan peneliti meneliti pelayanan pengobatan dan penyembuhan dengan Metode Qur'an Healing. Sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama meneliti gangguan kejiwaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Tiya Rahmawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 dengan judul *Terapi Terhadap Klien Eks Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan metode penanganan yang dilakukan pekerja sosial terhadap eks psikotik untuk meningkatkan kesehatan mental. Subjek pada penelitian ini adalah tiga orang peksos, dua orang pramubakti dan dua orang klien eks psikotik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan metode yang digunakan yaitu 1) psikoterapi merupakan terapi kejiwaan yang dapat diberikan apabila kemampuan menilai realitas kembali pulih dan pemahaman diri sudah membaik, 2) Biomedis merupakan terapi yang utama, karena obat merupakan salah satu faktor pendukung kesembuhan yang paling penting. Hasil dari penelitiannya adalah penyandang psikotik dapat disembuhkan melalui terapi yang telah dilaksanakan sehingga pengidap psikotik mampu menjalani kehidupannya dengan memfungsikan sosialnya secara wajar di masyarakat dan dapat hidup secara wajar dan mandiri.¹³ Pada penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya pada objek penelitian,

¹² Siti Rahmatiah, 'Metode Terapi Sufistik Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 18.2 (2017).

¹³ Dwi Tiya Rahmawati, *Terapi Terhadap Klien Eks Psikotik Di Balai Rehabilitasi Sisoal Bina Karya Dan Laras Yogyakarta* (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).



penelitian yang dilakukan oleh Dwi Tiya Rahmawati objeknya adalah metode terapi secara umum dan penelitian yang penulis lakukan objeknya bentuk- bentuk *Metode Qur'an Healing*. Sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang eks psikotik atau bisa juga disebut dengan gangguan kejiwaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Metode Qur'an Healing Technique (Penyembuhan Qur'ani)*

1. Pengertian Metode *Qur'an Healing Technique*

Kata *Qur'anic* dalam tulisan ini merujuk pada makna yang dikandung pada kata Al-Qur'an. Menurut asalnya, kata Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yang berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Kata Al-Qur'an adalah bentuk kata benda (masdar) dari kata kerja qara'a yang artinya membaca.¹⁴ *Quranic healing* adalah sebuah teknik penyembuhan dimana tidak hanya dilakukan dengan membaca semata, sebuah media penyembuhan ini didukung pula dengan bentuk kecintaan kepada Al-Qur'an, salah satunya yaitu seseorang mampu menggambarkan kepribadian Al-Qur'an dalam dirinya.

Metode *Qur'an Healing Technique* (teknik penyembuhan Qur'ani). Suatu metode ilmu dan seni penyembuhan, pembentengan dan perlawanan dari penyakit fisik, psikis, gangguan jin, serangan sihir dan segala mara bahaya dengan mendaya gunakan energi (daya/kekuatan) ruqyah (doa dari Al-Qur'an dan sunnah) yang dikembangkan dari teknik yang sudah dicontohkan Rasulullah.¹⁵

Quranic healing adalah pengobatan dengan cara ayat-ayat Alquran dibacakan kepada orang sakit (pasien) ditambah pula dengan doa-doa ma'tsur, yang dilakukan berulang kali hingga sembuh dengan izin Allah

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 101

¹⁵ Lahmuddin Lubis, *Konseling Dan Terapi Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 91

Swt.¹⁶ Penyembuhan qurani ini dilakukan dengan tujuan pendekatan diri kepada Allah dengan dzikir sehingga mampu memberi ketenangan.

Metode *Qur'an Healing Technique* ini dikembangkan dari metode yang telah dicontohkan oleh Nabi, didefinisikan dalam bidang keilmuannya sebagai ilmu dan seni penyembuhan, benteng dan pertahanan dari penyakit fisik dan psikos, gangguan jin, serangan sihir dan segala macam bahaya dengan memanfaatkan energi (daya/kekuatan ruqyah, doa dari Al-Qur'an). Pembacaan ruqyah Al-Qur'an dari ayat-ayat dan doa-doa yang telah ma'tsur (yang diajarkan oleh Rasulullah SAW) kepada diri sendiri maupun orang lain, merupakan salah satu bentuk terapi Al-Qur'an. Ini dilakukan berulang kali hingga proses penyembuhan selesai dan berhasil.¹⁷

Menurut Imam Ibnul Qayyim al-Jauziyah, bacaan Al-Qur'an mampu mengobati penyakit jiwa dan fisik manusia. Sebagaimana kisah pengobatan penyakit fisik/jasmani dengan menggunakan surah Al-Fatihah. Abu Sa'id al-Khudri, seorang sahabat Nabi Muhammad SAW, ketika itu ia dapat mengobati seseorang yang terkena sengatan kalajengking dengan membacakan bacaan Al-Qur'an. Ia membacakan *Ummul Quran* kepada seorang yang sakit itu, dan ternyata kesehatannya dapat pulih kembali.¹⁸

Imam Ibnul Qayyim al-Jauzi, semoga Allah merahmatinya mengatakan “*Al-Qur-an adalah obat penyembuh yang paling sempurna bagi semua penyakit jiwa dan raga, serta penyakit dunia dan akhirat.tapi tidak semua orang mendapatkan taufik dari Allah SWT, untuk melakukan pengobatan dengan Al-Qur'an! Namun jika orang yang sakit mengobati penyakitnya dengan Al-Qur'an dengan penuh keimanan dan kesungguhan hati, penyerahan hati, pnyerahan total kepada Allah SWT, keyakinan yang penuh dan menyeluruh, serta memenuhi semua persyaratan yang lainnya, niscaya tidak pernah ada penyakit yang mampu mengalahkan-Nya*”.¹⁹

¹⁶ Abdel Daem Al-Kaheel, *Pengobatan Qur'ani: Terjemahan Oleh Muhammad Misbah* (Jakarta: Amzah, 2013), 5

¹⁷ Perdana Akhmad, *Quranic Healing Technology*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta), 1

¹⁸ Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasaian Al-Qur'an*, Jilid 1, Cet V (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 4

¹⁹ *Ibid.* 23



Arti penyembuh dalam Al-Qur'an yaitu menunjukkan bahwa Al-Qur'an mampu menjadi penyembuh bagi siapa saja yang meyakiniya.²⁰ Al-Qur'an adalah sebagai terapi yang paling utama, di dalamnya memuat resep-resep yang mujarab dan dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Tingkat kemujarabannya sangat tergantung seberapa jauh sugesti keimanan pasien. Sugesti yang dimaksud dapat diraih dengan mendengar dan membaca, memahami dan merenungkan serta melaksanakan kandungannya. Masing-masing tahap perlakuan terhadap Al-Qur'an tersebut dapat menghantarkan pasien kealam yang dapat menerangkan dan menyejukkan jiwa.²¹

Al-Qur'an memberikan peneguhan agar manusia memiliki kepercayaan diri yang sejati dan mampu memberikan motivasi yang kuat dan prinsip yang teguh.²² Al-Qur'an memberikan petunjuk dan aplikasi dari kecerdasan emosi dan spiritual yang sangat sesuai dengan suara hati. Bahkan tuhan menjelaskan secara rinci apa saja sumber-sumber suara hati itu beserta dengan contoh-contohnya yang nyata pelaksanaannya.²³ Al-Qur'an adalah penyembuh atau *syifa'*, terutama bagi masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku, kejiwaan dan pikiran kita.

2. Kelebihan Metode *Qur'an Healing Technique*

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam metode *Qur'an Healing Technique* ini, di antaranya adalah sebagai berikut:²⁴

1. Adanya dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.
2. Mendapatkan pahala dari Allah SWT.
3. Mendapatkan Syafaat dari Allah SWT.
4. Mendapat pertolongan dari Allah SWT.

²⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Fajar Baru, 2004), 280

²¹ Gusti Abd Rahman, *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012), 60

²² Agustian Dan Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga, 2001), 130

²³ *Ibid.* 131

²⁴ Perdana Akhmad, *Quranic Healing Technology*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta), 19



5. Didampingi Malaikat.
 6. Penyembuhan Qur'ani (*Qur'an Healing*) sangat simple, mudah dan praktis.
 7. Tersembuhkan pada waktu yang tepat.
 8. Qur'an Healing penunjang perawatan medis.
 9. Qur'an Healing dengan energi ilahiyah (*Ruqyah*) dapat digabung dengan teknik penyembuhan lain.
 10. Meningkatkan kemampuan penyembuhan dengan melakukan penyembuhan.
 11. Energi Ruqyah dalam *Qur'an Healing* menyembuhkan dari akar penyakit.
 12. Energi Ruqyah dalam *Qur'an Healing* mengeluarkan semua timbunan emosi dan energi negatif.
 13. Hasilnya dapat seketika diijabah (dikabulkan) oleh Allah SWT.
 14. Tidak memerlukan *attunement*, inisiasi, pengisian, atau ritual tertentu
 15. Setiap umat muslim bisa melakukannya.
 16. Sudah diteliti secara ilmiah
 17. Sarana dakwah Tauhid
- 3. Pelaksanaan Metode *Qur'an Healing Technique* Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan**

Pelaksanaan Metode *Qur'an Healing Technique* dalam mengatasi gangguan kejiwaan pada warga binaan di pondok pesantren rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu.

Maka cara penyembuhan yang dilakukan adalah dengan beberapa langkah yaitu : *Tazkiyatun Nafs* (pensucian jiwa), *Ruqyah*, dan *Hijamah* (Bekam).

a. *Tazkiyatun Nafs*

Tazkiyatun Nafs adalah metode agama dalam pembinaan jiwa dan pendidikan akhlak manusia karena pokok-pokok ajarannya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Pengertian *Tazkiyatun Nafs* berhubungan erat

soal akhlak dan kejiwaan, serta dalam islam berfungsi sebagai pola pembentukan manusia yang berakhlak baik dan bertaqwa kepada Allah SWT. Karenanya, siapapun yang mengharap Allah dan hari akhir, mesti memperhatikan kebersihan jiwanya. Allah juga menjadikan kebahagiaan seorang hamba tergantung kepada *Tazkiyatun Nafs*.²⁵

b. *Ruqyah* Syariyah

Ruqyah adalah doa dan bacaan-bacaan dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah SWT untuk mencegah atau mengobati bala' dan penyakit.²⁶

Ruqyah adalah pengobatan yang sudah ada dimasa jahiliyah. Ketika Muhammad SAW diutus menjadi Rasul maka ditetapkanlah *ruqyah* yang dibolehkan dalam islam. Allah SWT menurunkan surah Al-Falaq dan An-Nas, salah satu fungsinya sebagai pencegahan dan terapi bagi orang yang beriman. Diriwayatkan oleh Aisyah bahwa Rasulullah SAW senantiasa membaca kedua surah tersebut dan meniupkannya pada kedua telapak tangannya, mengusapkan kepada kepala dan wajah dan anggota badan.²⁷

c. *Hijamah*

Hijamah atau bekam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengeluarkan (memantik) darah dari badan orang (dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya keluar) . *Hijamah* berasal dari bahasa Arab yang juga berarti pelepasan darah kotor. Terapi ini merupakan suatu metode pembersihan darah dan angin, dengan mengeluarkan sisa toksid dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot.²⁸

²⁵ Mulyadi, *Islam Dan Kesehatan Mental* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 154

²⁶ Ummu Abdillah Hanien Az-Zarqaa, *Terapi Pengobatan Dengan Ruqyah Syar'iyah* (Jakarta: El- Posowy, 2005), 6

²⁷ Sultan Adam, *Ruqyah Syar'iyah, Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin* , (Jakarta : PT Elex Media Kompputindo, 2018), 20

²⁸ Ahmad Fatahillah, *Keampuhan Bekam (Pencegah Dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah* (Jakarta: Qultum Media, 2006), 21



Selain itu santri diwajibkan ikut program mengaji di mulai dari pukul 10.00 sampai 14.00 WIB. lalu di lanjutkan ba'da asar sampai pk1 17.30 dan maghrib sampai pk1 21.00 WIB. Selain mengikuti program wajib mengaji, santri rehabilitasi wajib shalat lima waktu berjamaah. Santri juga di bekali dengan training mental dan spritual dari *ruqyah* mandiri dan rutin untuk selalu berdzikir mengingat Allah SWT dan disertai dengan ibadah-ibadah sunah lainnya. Metode ini dilakukan setiap hari hingga para santri yang awalnya terpaksa melakukannya sekarang dapat terbiasa dengan cara yang setiap hari mereka lakukan. Metode ini telah terbukti dengan keberhasilannya yang tinggi.

4. Tiga Syarat Keabsahan Qur'an Healing Technique

Agar terapi penyembuhan Qur'an yang menggunakan bacaan ayat suci Al-Qur'an dan do'a-do'a mendapatkan barokah dan ridho dari Allah SWT diperlukan adanya tiga keabsahan:²⁹

1. Bacaan do'anya terdiri dari kalam Allah (Al-Qur'an) atau dengan Asma' dan sifat-Nya atau Hadits Rasul

Penerapi harus menggunakan bacaan do'a yang bersumberkan dari Al-Qur'an, bersumber dari Asma'ul Husna dan dari do'a-do'a yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Karena hal ini telah dicontohkan Rasulullah SAW dan juga dipraktekkan oleh sahabat-sahabt serta para ulama dan pewaris ilmu mereka.

2. Bacannya boleh selain bahasa arab asal tidak mengandung unsur kesyirikan

Boleh berdo'a dengan tidak menggunakan bahasa arab namun dengan persyaratan yang ketat. Yaitu bisa dipahami maknanya, tidak mengandung unsur kesyirikan dan kekufuran seperti didalamnya mencakup nama jin, malaikat, nabi, atau orang shahih dan tokoh yang dikagumi sebagai sosok yang diyakini bisa memberi pertolongan.

3. Hendaklah diyakini bahwa bacaan do'a (Ruqyah) tidak berpengaruh dengan sendirinya, tapi berpengaruh karena kuasa dan izin Allah SWT

²⁹ Perdana Akhmad, *Quranic Healing Technology*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta), 43

Karena hakikatnya yang bisa menyembuhkan penyakit fisik dan psikis, yang kuasa untuk menolak bahaya atau bencana, atau yang mampu untuk melindungi diri dari serangan jin dan gangguan syetan hanyalah Allah SWT.³⁰

2.2.2 Gangguan Kejiwaan

1. Pengertian Gangguan Jiwa

Imam Ibnul Al-Qayyim Al-Jauziyah membagi kalbu dalam tiga bagian. *Pertama, qalbu salim* (jiwa yang sehat), yaitu jiwa yang selamat dari belenggu hawa nafsu, sehingga ia mampu melaksanakan ibadah dan melakukan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. *Kedua, qalbu mayyit* (jiwa yang mati), yaitu jiwa yang tidak lagi mengenali Tuhannya, meninggalkan ibadah, perbuatannya hanya untuk menghasilkan sesuatu yang bermotivasi duniawi. *Ketiga, qalbu maridh* (jiwa yang sakit), yaitu jiwa yang hidup tetapi memiliki penyakit kejiwaan. Sumber penyakit jiwa adalah dosa-dosa yang mengakibatkan kegelapan jiwa dan penderitaan manusia.³¹

Gangguan jiwa merupakan sindrom atau pola perilaku, atau psikopatologi seseorang yang secara klinik cukup bermakna, dan yang secara khas berkaitan dengan satu gejala penderitaan (distress) atau distability didalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia. Sebagai tambahan disimpulkan bahwa disfungsi itu adalah disfungsi dalam segi perilaku, atau biologi, dan gangguan-gangguan itu tidak semata-mata terletak dalam hubungan antara orang itu dengan masyarakat.³²

Gangguan jiwa adalah kumpulan keadaan- keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik maupun mental. Keabnormalan tersebut tidak disebabkan oleh sakit atau rusaknya bagian-

³⁰ Perdana Akhmad, *Quranic Healing Technology*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta), 44

³¹ Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Manajemen Qalbu Melumpuhkan Senjata Syetan*, (Jakarta : Darul Falah, 2005), 4

³² Rusdi Muslim, *PPDHJ-III*, (Jakarta: PT. Nuh Jaya, 2001), 7

bagian anggota badan, meskipun kadang-kadang gejalanya terlihat pada fisik.³³

Keabnormalan itu dapat dibagi atas dua golongan yaitu: gangguan jiwa (*neurose*) dan sakit jiwa (*psychose*). Keabnormalan tersebut terlihat dalam bermacam-macam gejala, yang terpenting di antaranya adalah: ketegangan batin (*tension*), rasa putus asa dan murung, gelisah atau cemas, perbuatan-perbuatan yang terpaksa (*compulsive*), hsyteria, rasa lemah dan tidak mampu mencapai tujuan, takut, pikiran-pikiran buruk dan sebagainya. Semuanya itu mengganggu ketenangan hidup, misalnya tidak bisa tidur nyenyak, tidak ada nafsu makan dan sebagainya.³⁴

Gangguan jiwa (*neurose*) dan penyakit jiwa (*psychose*) adalah akibat dari tidak mampunya orang menghadapi kesukaran-kesukaran dengan wajar, atau tidak sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya.³⁵ Ada perbedaaan antara *neoruse* dan *psychose*. Orang yang kena *neurose*, masih mengetahui dan merasakan kesukarannya, sebaliknya orang yang kena *psychose* tidak. Di samping itu orang yang kena *neurose* kepribadiannya tidak jauh dari realitas dan masih hidup dalam alam kenyataan pada umumnya. Sedangkan orang yang kena *psychose* kepribadiannya dari segala segi (tanggapan, perasaan/emosi, dan dorongan- dorongannya) sangat terganggu, tidak ada integritas dan ia hidup jauh dari alam kenyataan.

Sakit jiwa adalah orang yang pandangannya jauh berbeda dari pandangan orang pada umumnya, jauh dari realitas, yang dalam istilah sehari-hari kita kenal miring, gila dan sebagainya. Seorang yang diserang penyakit jiwa (*psychose*), kepribadiannya terganggu, dan selanjutnya menyebabkan kurang mampu menyesuaikan diri dengan wajar dan tidak sanggup memahami problemnya. Seringkali orang yang sakit jiwa

³³ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 32

³⁴ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, 33

³⁵ *Ibid*, 24



menganggap dirinya normal saja, bahkan lebih baik, lebih unggul dan lebih penting dari orang lain.³⁶

Dari beberapa definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa orang yang memiliki gangguan kejiwaan adalah orang yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak dapat menyelesaikan permasalahan kehidupannya. Sehingga hal tersebut berdampak pada psikologisnya dan menjadikannya murung, cemas, merasa hidup tidak tenang, serta perilaku-perilaku lainnya yang tidak wajar dan menentang norma-norma di dalam kehidupan. Jadi, gangguan jiwa adalah suatu masalah yang terletak pada batin atau jiwa atau mental seseorang, sehingga seseorang tersebut tidak dapat mencapai kedewasaan psikis.

2. Ciri-ciri Gangguan Kejiwaan

Seseorang dapat dikatakan bahwa menderita gangguan jiwa bila: sering cemas tanpa diketahui sebabnya, malas, tidak ada keairahan untuk bekerja, rasa badan lesu dan sebagainya. Gejala-gejala tersebut dalam tingkat lanjutannya terdapat pada penyakit *anxiety*, *neurasthenia*, *hysteria* dan sebagainya.³⁷

Beberapa di bawah ini gejala-gejala gangguan kejiwaan:

- 1) Berpaling dari dzikir dan taat kepada Allah, khususnya dalam hal shalat.
- 2) Sakit kepala yang terus-menerus tanpa ada sebab fisik.
- 3) Sering marah besar.
- 4) Linglung.
- 5) Sering lupa dengan cara yang tidak biasa.
- 6) Sering badan terasa lemas dan merasa sangat malas.
- 7) Sering hilang kantuk pada waktu malam dan tidak dapat tidur nyenyak.
- 8) Perasaan cemas, sedih dan suntuk yang terus- menerus.

³⁶ *Ibid*, 36.

³⁷ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, 11

- 9) Kecenderungan menangis dan tertawa tanpa sebab.
- 10) Mimpi buruk dan menakutkan.
- 11) Malu yang berlebihan dan suka menyendiri.
- 12) Tidak suka berada di tengah-tengah keluarga, istri dan anak-anak. Atau bahkan memperlakukan mereka dengan keras dan kejam.

3. Faktor yang Mempengaruhi Gangguan Kejiwaan

Sakit jiwa itu ada dua macam:

Pertama, yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada anggota tubuh, mislanya otak, sentral saraf, atau hilangnya kemampuan berbagai kelenjar, saraf-saraf atau anggota fisik lainnya untuk menjalankan tugasnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena keracunan akibat minuman keras, obat-obat perangsang atau narkotik, akibat penyakit kotor dan sebagainya.

Kedua, disebabkan oleh gangguan-gangguan jiwa yang telah berlarut-larut sehingga mencapai puncaknya tanpa suatu penyelesaian secara wajar. Atau dengan lain perkataan disebabkan hilangnya keseimbangan mental secara menyeluruh, akibat suasana lingkungan yang sangat menekan, ketegangan batin dan sebagainya.³⁸

Penyakit gangguan jiwa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara terus-menerus saling terkait dan saling mempengaruhi, yaitu :

- 1) Faktor organobiologis
 - a. Genetika/keturunan.

Gangguan jiwa, terutama gangguan persepsi sensori dan gangguan psikotik lainnya erat sekali penyebabnya dengan faktor genetik termasuk di dalamnya saudara kembar, individu yang memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa memiliki kecenderungan lebih tinggi dibanding dengan orang yang tidak memiliki faktor herediter. Individu yang memiliki hubungan sebagai ayah, ibu, saudara atau anak dari klien yang mengalami

³⁸ Hasan Ahmad Al-Hammam, *Terapi Dengan Ibadah* (Solo: Aqwam, 2013), 295

gangguan jiwa memiliki kecenderungan 10% sedangkan keponakan atau cucu kejadian 2-4%. Individu yang memiliki hubungan sebagai kembar identik dengan klien yang mengalami gangguan jiwa memiliki kecenderungan 46-48%, sedangkan kembar *dizygot* memiliki kecenderungan 14-17%. Faktor genetik tersebut sangat ditunjang dengan pola asuh yang diwariskan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh anggota keluarga klien yang mengalami gangguan jiwa.

b. Faktor konstitusi

Konstitusi umumnya menunjukkan keadaan biologik seluruhnya, termasuk baik yang diturunkan maupun yang didapati kemudian. Berbentuk badan (perwatakan), seks, temperamen, fungsi endoktrin, urat syaraf, jenis darah. Jelas bahwa hal-hal ini mempengaruhi perilaku individu, umpamanya bentuk badan yang altetis atau yang kurus, tinggi badan yang terlalu tinggi atau terlalu pendek dan seterusnya. Semua ini turut mempengaruhi hidup seseorang.

c. Cacat kongenital

Cacat kongenital atau sejak lahir dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak, terlebih yang berat, seperti retardasi mental yang berat. Akan tetapi umumnya pengaruh cacat ini timbulnya gangguan jiwa terutama tergantung pada individu itu, bagaimana menilai dan menyesuaikan diri terhadap keadaan hidupnya yang cacat. Orang tua dapat mempersulit penyesuaian diri dengan perlindungan yang berlebihan (proteksi berlebihan). Penolakan atau tuntutan yang sudah di luar kemampuan anak.

d. Deprivasi

Deprivasi atau kehilangan fisik, baik yang dibawa sejak lahir ataupun yang didap, misalnya karena kecelakan hingga anggota gerak (kaki dan tangan) ada yang harus diamputasi.



e. Tempramen/proses-proses emosi yang berlebihan

Orang yang terlalu peka/sensitif biasanya mempunyai masalah kejiwaan dan ketegangan yang memiliki kecenderungan mengalami gangguan jiwa. Proses emosi yang terjadi secara terus-menerus dengan koping yang tidak efektif akan mendukung timbulnya gejala psikotik.

f. Penyakit dan cedera tubuh

Penyakit-penyakit tertentu misalnya penyakit jantung, kanker dan sebagainya, mungkin menyebabkan merasa murung dan sedih. Demikian pula cacat tubuh dapat menyebabkan rasa rendah diri.

2) Faktor Psikologis

a. Interaksi ibu dan anak

Lingkungan psikologis yang paling erat bagi perkembangan kepribadian individu tidak lain adalah keluarga. Tahap psikososial pertama adalah masa bayi. Hubungan interpersonal bayi yang paling signifikan adalah dengan pengasuh utama bayi biasanya ibu. Apabila pola menerima segala sesuatu cocok dengan cara budayanya dalam menerima segala sesuatu maka bayi belajar rasa percaya diri dasar. Sebaliknya bayi belajar ketidakpercayaan bila menemui ketidakcocokan antara kebutuhan sensori oral dari lingkungannya.

b. Hubungan sosial

Gangguan hubungan sosial merupakan gangguan hubungan interpersonal yang terjadi akibat adanya kepribadian yang tidak fleksibel dan menimbulkan perilaku maladaptif dan mengganggu fungsi seseorang dalam berhubungan sosial.³⁹

³⁹ Masyaharudin, *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Gangguan Jiwa Di Desa Karang Sari Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap* (Purwokerto: Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), 18

c. Hubungan keluarga yang patogenik

Struktur keluarga inti kecil atau besar mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa anak, apalagi bila terjadi ketidak sesuaian dan problem rumah tangga yang berantakan. Anak korban KDRT tergantung usianya dapat mengalami berbagai bentuk gangguan kejiwaan sebagai dampak dari peristiwa traumatik yang dialaminya. Pada anak pra sekolah dapat berupa perilaku menarik diri, mengompol, gelisah, ketakutan, sulit tidur, mimpi buruk dan teror tidur (mendadak terbangun teriak histeris) dan gagap bicara. Anak tidak mendapat kasih sayang, tidak dapat menghayati disiplin, tidak ada panutan, pertengkaran dan keributan yang membingungkan dan menimbulkan rasa cemas serta rasa tidak aman. Hal tersebut merupakan dasar yang kuat untuk timbulnya tuntunan tingkah laku dan gangguan kepribadian pada anak di kemudian hari.

d. Kehilangan

Kehilangan merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh setiap individu selama rentang kehidupan, sejak lahir individu sudah mengalami kehilangan dan cenderung akan mengalaminya kembali walaupun dalam bentuk yang berbeda. Kehilangan dapat dikelompokkan dalam 5 kategori: kehilangan objek eksternal, kehilangan lingkungan yang telah dikenal, kehilangan orang terdekat, kehilangan aspek diri dan kehilangan hidup.

e. Stress

Stress psikososial dan stress perkembangan yang terjadi secara terus menerus dengan coping yang tidak efektif akan mendukung timbulnya gejala psikotik dengan manifestasi; kemiskinan, kebodohan, pengangguran, isolasi, sosial, dan perasaan kehilangan.

3) Faktor Sosiokultural

Kebudayaan secara teknis adalah idea atau tingkah laku yang dapat dilihat maupun yang tidak terlihat. Faktor budaya merupakan



penyebab langsung timbulnya gangguan jiwa. Biasanya terbatas menentukan “warna” gejala di samping misalnya melalui kebiasaan yang berlaku dalam kebudayaan tersebut. Beberapa faktor kebudayaan tersebut yaitu :

- a. Perbedaan sistem nilai, moral dan etika antara kebudayaan yang satu dengan yang lain sering menimbulkan masalah kejiwaan.
- b. Kepincangan antara keinginan dengan kenyataan.
- c. Status ekonomi.
- d. Perpindahan kesatuan keluarga khusus untuk anak yang sedang berkembang kepribadiannya, perubahan-perubahan lingkungan (kebudayaan dan pergaulan) cukup mengganggu.
- e. Masalah golongan minoritas. Tekanan-tekanan perasaan yang dialami golongan ini dari lingkungannya dapat mengakibatkan rasa pemberontakan yang selanjutnya akan tampil dalam bentuk sikap acuh atau melakukan tindakan-tindakan yang akan merugikan banyak orang.

4. Macam-Macam Gangguan Kejiwaan

Macam-macam gangguan kejiwaan yang sering muncul atau yang terkenal ialah sebagai berikut ini:

a. *Schizophrenia*

Schizophrenia adalah penyakit jiwa yang paling banyak terjadi dibandingkan dengan penyakit jiwa lainnya. Penyakit ini menyebabkan kemunduran kepribadian pada umumnya, yang biasanya mulai tampak pada masa puber, dan yang paling banyak menderita adalah orang berumur antara 15-30 tahun.

b. *Paranoia*

Salah satu penyakit jiwa yang terkenal pula adalah penyakit paranoia “gila kebesaran” atau “gila menuduh orang”. Biasanya penyakit ini mulai menyerang orang sekitar umur 40 tahunan. Di antara ciri-ciri khas dari penyakit ini ialah delusi, yaitu suatu pikiran salah yang



menguasai orang yang diserangnya. Delusi ini berbeda bentuk dan macamnya sesuai dengan suasana dan kepribadian si sakit.

c. *Manic-depressive*

Penyakit jiwa yang terkenal juga adalah *manic-depressive*, di mana penderitanya mengalami rasa besar/gembira yang kemudian berubah menjadi sedih/tertekan. Gejala-gejalanya ada dua macam, yaitu:

- a) *Mania*, yang mempunyai tiga tingkatan, yaitu ringan (*hypo*), berat (*acute*), dan sangat berat (*hyper*). Dalam tindakannya orang yang diserang oleh mania ringan terlihat selalu aktif, tidak kenal payah, suka menguasai pembicaraan, pantang ditegur perkataan atau perbuatannya, tidak tahan mendengar kecaman terhadap dirinya. Penderita mengungkapkan rasa gembira dan bahagianya secara berlebihan kadang ia diserang lamunan yang dalam sekali sehingga tidak dapat membedakan tempat, waktu dan orang-orang disekelilingnya.⁴⁰
- b) *Melancholia* (rasa tertekan). Dalam melancholia orang selalu terlihat muram, sedih dan putus asa. Ia merasa diserang berbagai penyakit yang tidak bisa sembuh, atau merasa telah berbuat dosa yang tak mungkin diampuni lagi. Bahkan kadang-kadang ia menyakiti dirinya sendiri, sering pula penderita berusaha membunuh orang-orang yang paling dicintainya dan kemudian bunuh diri karena ia merasa kasihan kepada mereka. Melancholia ini pun bertingkat-tingkat pula, yaitu: ringan, berat dan involusi (hilangnya kesuburan).

Beberapa pemaparan di atas merupakan macam-macam gangguan kejiwaan. Ketika seseorang terserang gangguan kejiwaan hal ini membuktikan betapa besar akibatnya jika mengalami gangguan kejiwaan dan hal tersebut bisa menghilangkan kebahagiaan dan ketenangan hidup.⁴¹

⁴⁰ Yosep I, *Keperawatan Jiwa*, 56-62

⁴¹ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, 56-62





5. Akibat Buruk Dari Gangguan Kejiwaan

Akibat-akibat buruk dari gangguan kejiwaan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jiwa kehilangan kekuatan / energi untuk mendorong melakukan perbuatan, tindakan dan perjuangan dalam rangka menegakkan sikap, perilaku dan potensi muthmannah (ketenangan, kedamaian dan sopan santun), potensi radhiyah (yang meridhai atau yang berlapang dada) dan potensi mardhiyah (yang diridhai atau dilapangdadai oleh Allah) .
- b. Akal pikiran telah kehilangan kekuatan / energi untuk merenungkan, memikirkan dan menganalisa rahasia- rahasia ayat-ayat Allah, baik yang tertulis dalam Al- Qur'an maupun yang tertulis di seluruh alam semesta. Akal pikiran tidak kuasa berpikir tentang hakikat kebenaran dan kebenaran hakikat, yang paling fatal dari akibat sakitnya mental adalah akal pikiran tidak kuasa mencari dan menemukan jalan-jalan untuk menuju kepada perbaikan, kemanfaatan, keselamatan dan kebenaran Ilahiyah yang dapat memberikan kehidupan.
- c. Qalbu (hati yang lembut) telah kehilangan kekuatan / energi untuk menangkap dan menerima hidayah, petunjuk, firasat dan ilham, bahkan ia tidak dapat menampakkan ayat-ayat dan rahasia ketuhanan secara kasysyaf (penyingkapan alam ghaib). Sehingga, jika hati itu telah mati, maka seseorang akan kehilangan rasa kasih sayang, sikap toleransi dan kelembutan, bahkan justru sikap dan sifat kejam, sadis dan bengislah yang tumbuh subur.⁴²
- d. Indrawi kehilangan kekuatan / energi untuk menangkap objek dan hakikat lahiriyah ayat-ayat Allah, hakikat fenomena dan peristiwa yang berada atau terjadi di lingkungannya.
- e. Jasad kehilangan kekuatan / energi untuk tegak berdiri kokoh dalam mengaplikasikan perbaikan, kebenaran, kemanfaatan dan keselamatan yang hakiki, akan tetapi justru jasad sangat kokoh dan kuat jika berdiri

⁴² Hamadani Bakran, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*, 294-392

dalam melakukan aktivitas perusakan, kedustaan, kehancuran dan tipu daya.⁴³

Rusak dan kotorinya mental, spiritual dan moral suatu masyarakat akan membawa kepada kehancuran yang lebih besar terhadap sistem kehidupan masyarakat itu sendiri, baik dalam sebuah kelompok kecil maupun besar, seperti dalam sistem keluarga, manajemen kerja, bangsa maupun negara.⁴⁴

2.3 Kerangka Pikir

kerangka berpikir ialah model konseptual tentang teori yang berkaitan dengan banyaknya faktor yang diidentifikasi menjadi masalah yang penting. Kebenaran kerangka berpikir dapat menjelaskan secara teoritis hubungan variabel yang akan diteliti. Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai argumentasi dalam menyusun kerangka berpikir yang menghasilkan hipotesis. Kerangka pemikiran ini menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

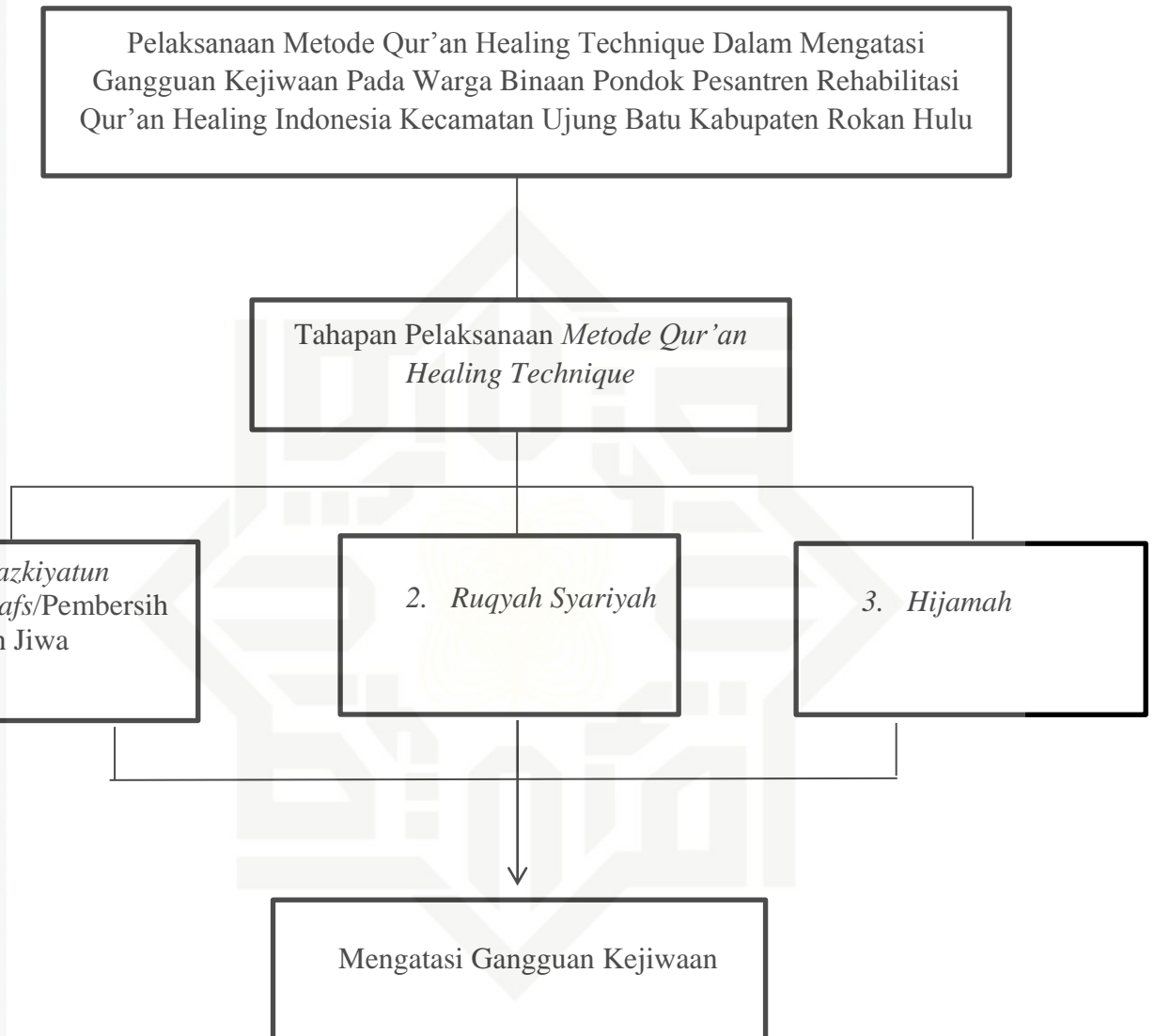
Dasar penelitian ini menjelaskan Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berpikir dibuat dalam bentuk bagan seperti dibawah ini:

⁴³ *Ibid.*, 294.

⁴⁴ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Ad-Daa'wa Ad-Dawa'* (Madinah: Maktab Daar At-Turats, 1992), 84-85

Gambar 1 Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian yang sudah dirumuskan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode yang bersifat deskriptif kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu permasalahan atau fenomenadi suatu tempat dan harus sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan atau di tempat tersebut. Penelitian kualitatif juga bertujuan menggambarkan realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri karakter sifat, model, tanda, gambaran kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif mempunyai sifat yang mendalam dalam menggambarkan sasaran penelitian.⁴⁵

Pada penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan gambaran fakta-fakta yang terjadi, yaitu mendeskripsikan bagaimana proses-proses Pelaksanaan Metode *Qur'an Healing Technique* Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Pondok Pesantren Rehabilitasi *Qur'an Healing* Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan temat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia yang berada di Jl. Teddy

⁴⁵ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Media Group, 2007), 68-69

Lintam, Desa Pematang Tebih, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu .
 Penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

Tabel 1 Waktu Penelitian Pelaksanaan penelitian 2022-2023

No	Uraian Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar t	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pengajuan Judul										
2	Pra Riset										
3	Pembuatan Proposal										
4	Perbaikan Proposal										
2	Seminar Proposal										
6	Penyusunan Wawancara										
7	Pengumpulan Data										
8	Penyusunan bab iv, v, vi										
9	Perbaikan Skripsi										

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

3.3.1 Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang diantaranya dari pimpinan pondok pesantren , para pembimbing dipondok pesantren serta dari warga binaan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.

3.3.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian atau melalui perantara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen

grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, serta benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder.⁴⁶

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi mengenai penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁷ Informan penelitian merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Terdapat dua jenis informan dalam penelitian diantaranya :

1. Informan kunci, ialah orang-orang yang paling memahami permasalahan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu, pimpinan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.
2. Informan non kunci/pendukung, ialah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Adapun informan non kunci dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu, terapis ataupun pembimbing di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dimana observasi sering disebut sebagai pengamatan yaitu perhatian yang terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu. Data ini dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil ataupun jauh dapat diobservasi dengan jelas.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Presdeur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22

⁴⁷ Burhan Bungai, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara sistematis dan saling bertatap muka.⁴⁸ Wawancara dapat dikatakan sebagai percakapan untuk mendapat maksud dan tujuan tertentu dalam mengolah data atau informasi yang konkret dari hasil pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan pihak yang berkompeten dibidangnya di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan catatan-catatan tertulis, gambar maupun karya-karya dari seseorang. Hasil dari dokumen yang dikumpulkan ialah untuk memperoleh keadaan yang sesungguhnya tentang situasi sosial sebagai faktor disekitar subyek penelitian serta gambaran umum mengenai tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia.

3.6 Validitas Data

Penelitian ini harus membuktikan kebenaran yang diamati oleh penulis sesuai dengan kebenaran dan kenyataan yang sebenarnya secara objektif. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau keberhasilan hasil penelitian ia dilakukan dengan triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan atau untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁴⁹

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Teknik triangulasi ini dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil wawancara,

⁴⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 77

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106

pengamatan dan membandingkan hasil wawancara yang mendalam dari berbagai informan (sumber data). Peneliti mencari jawaban yang tidak ditemukan dalam wawancara dengan informan utama akan tetapi peneliti mendapatkan jawaban dari informan tambahan. Ketika peneliti tidak mendapatkan jawaban dari hasil wawancara maka peneliti mendapatkan jawaban dari hasil observasi, dan jawaban yang tidak peneliti dapatkan dalam wawancara dan observasi maka peneliti menemukannya dalam data dokumentasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti yang menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut⁵⁰

Triangulasi berupaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang sesuai dengan konteks pengumpulan data mengenai kejadian dan hubungan dari berbagai sudut, artinya peneliti dapat melakukan recheck dengan cara membandingkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiono mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dilanjutkan menjadi hipotesis. Berdasarkan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),373

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 244



hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari kembali secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Berikut ini beberapa langkah dalam analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan juga rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu. Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data serta menarik kesimpulan dengan cara membandingkan sebagai analisis data kualitatif.⁵²

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Langkah

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

⁵² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), 30

akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Umum Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia



Gambar 2 Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

Sumber: Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia 2023

Pertama kali dibentuk pada tahun 2015, saat ini yayasan ini bergerak di pengembangan mental dan spiritual Dengan Brand Quranic Healing Indonesia. Salah satu untuk membantu mengurangi angka gangguan jiwa dan narkoba juga memberikan konseling rumah tangga secara syar'i, mengadakan pelatihan pelatihan ruqyah syar'iyah, pengobatan jasmani dan rohani secara syar'i, juga seminar bahaya narkoba sekaligus bagaimana cara terapi mandiri untuk penyembuhan gangguan narkoba. Saat ini dari perjuangan kami adalah mengelola pondok pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing. Yang akan jadi pusat Rehabilitasi pertama untuk di Provinsi Riau dengan mengedepankan pendidikan Spritual keagamaan berbasis Pesantren.⁵³

Niat mulia yayasan membuka pusat rehabilitasi Quranic healing Indonesia untuk pertama kalinya di Rokan Hulu Riau diangkat dari keprihatinan pimpinan sekaligus pendiri Pondok Pesantren RQHI akan banyaknya penderita pecandu narkoba, para penderita gangguan mental termasuk di daerah Rokan Hulu ini.

Sebagian orang mungkin akan bergidik ngeri bila mendengar atau mungkin memasuki tempat yang bernama "Rehabilitasi", mungkin saja yang akan terlintas dalam pikiran mereka adalah tempatnya anak-anak nakal. Tapi,

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Andi Sidomulyo (Pimpinan Pondok Rehabilitasi Pada Tanggal 27 Juni 2023 jam 09.00)



sebenarnya tempat rehabilitasi bukan lah tempat yang seharusnya banyak orang atau terlebih lagi para pecandu takuti.

Tempat rehabilitasi adalah tempat pengobatan karena disinilah tempat dimana para pecandu narkoba dapat diobati dan disembuhkan dari kecanduan barang terlarang tersebut. Banyak tempat untuk dapat merehabilitasi seorang pecandu dari mulai tempat rehabilitasi yang dibuat oleh pemerintah hingga tempat rehabilitasi yang yang didirikan oleh mantan para pecandu. Tapi tahukah kalian kita bahwa ada tempat dimana para pecandu tidak hanya mendapatkan pengobatan tapi juga tempat dimana para pecandu dapat bertaubat dan mempelajari ilmu agama secara mendalam. Sekarang sudah banyak Pondok Pesantren yang didirikan khusus untuk merehabilitasi para pecandu narkoba.⁵⁴

Untuk warga binaan sendiri sekarang terdapat 120 warga binaan diantaranya 80 dengan gangguan jiwa berat (termasuk 15 perempuan) dan 40 lainnya tergolong kasus dalam pecandu narkoba.⁵⁵

Salah satunya adalah Pondok Pesantren Rehabilitasi Quranic Healing indonesi di Ujung Batu Rokan Hulu Di Riau, Sumatra. Dengan menggunakan metode yang disebut dengan Quranic Healing Tecnique ini. Dengan menggunakan metode ini secara rutin tidak hanya sembuh dari kecanduan narkoba tapi juga merasakan ketenangan, ketentraman dan kedamaian hati karena mereka dapat kembali lagi ke jalan Allah yang lurus dan benar.

Metode Quranic Healing Tecnique ini ada beberapa tahapan yaitu : Ruqyah Syarriyah, Hijamah dan Tazqiyatun Naf/Pembersihan jiwa, Santri diwajibkan ikut Program Mengaji di mulai dari Pukul 10.00 sampai 14.00 WIB. Lalu di Lanjutkan Ba'da Asar Sampai Pukul 17.30 dan Magrib sampai Pukul 21.00 WIB. Selain mengikuti program wajib mengaji Santri Rehabilitasi wajib shalat lima waktu berjamaah. Santri juga di bekali dengan Training mental dan spritual dari Ruqyah mandiri dan Rutin untuk selalu berdzikir mengingat Allah SWT dan disertai dengan ibadah-ibadah Sunah lainnya. Metode ini dilakukan

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Andi Sidomulyo (Pimpinan Pondok Rehabilitasi Pada Tanggal 27 Juni 2023 jam 09.00)

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Andi Sidomulyo (Pimpinan Pondok Rehabilitasi Pada Tanggal 5 Juli 2023 jam 10.00)



setiap hari hingga para santri yang awalnya terpaksa melakukannya sekarang dapat terbiasa dengan cara yang setiap hari mereka lakukan.

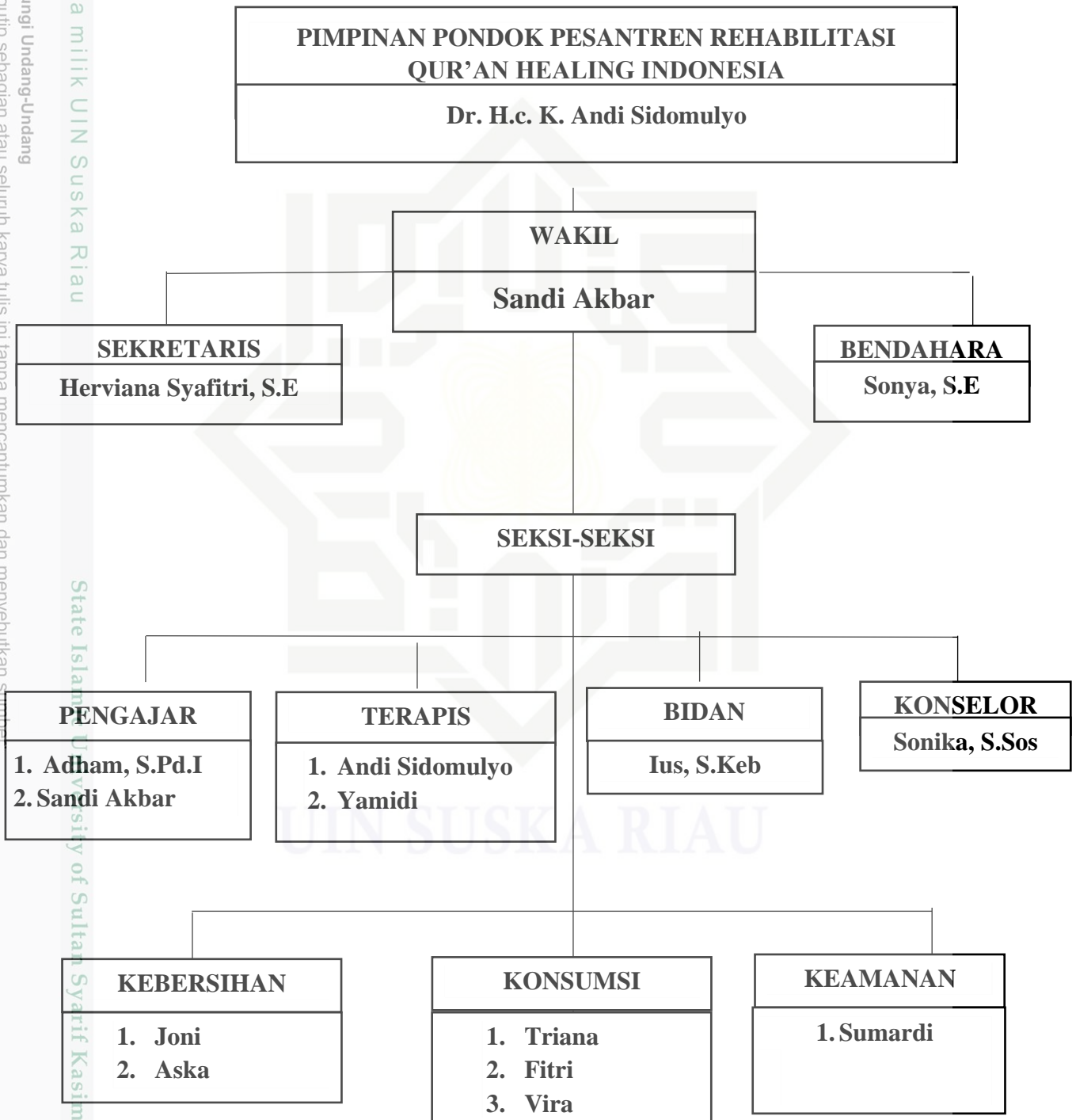
Metode ini telah terbukti dengan keberhasilannya yang tinggi. Tidak hanya kebiasaan para pecandu yang harus diobati tapi juga hati yang harus diobati agar tetap terus mengingat Allah dan tidak melenceng lagi dari jalanNya yang lurus lagi benar. Berdirinya Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia Tidak terlepas dari keprihatinan Akan Tingginya Angka gangguan jiwa dan narkoba Yang tidak tertangani dengan baik Dengan hadirnya Pondok pesantren rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia yang memiliki ke khasan mengedepankan pengobatan Thibbun Nabawi. untuk membantu meringankan dan mengobati beragam penyakit kejiwaan dan narkoba semoga dapat membantu meringankan beban Umat di negri tercinta ini.⁵⁶

4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

Dalam setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta gambaran tugas yang terstruktur dan jelas akan mencerminkan pembagian kerja yang jelas. Struktur organisasi yang baik akan menentukan pekerjaan yang harus dikerjakan dan kepada siapa akann memberikan penanggung jawaban. Disini akan dilihat dengan jelas koordinasi yang baik antara bagian yang satu dengan yang lainnya.

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Andi Sidomulyo (Pimpinan Pondok Rehabilitasi Pada Tanggal 27 Juni 2023 jam 09.00)

Gambar 3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia



Sumber: Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Rehabilitasi

No	Nama Kegiatan	Jam
1	Mandi Taubat, Sholat Sunnah Syukral, Sholat Tahiyatul Masjid, sholat Tahajud dan Sholat Witir	02.30 – 03.30 WIB
2	Ruqyah Syarriyah Mandiri	04.30 – 05.00 WIB
3	Sholat Sunnah Qobla Subuh dan Sholat Subuh Berjamaah	05.00 - 06.00 WIB
4	Tazkiyatun Nafs dilanjutkan Olahraga	06.00 – 08.00 WIB
5	Mandi Pagi, Sholat Duha	09.00 – 10.00 WIB
6	Sholat Sunnah Qobla dan Sholat Zuhur Berjamaah	12.00 – 13.00 WIB
7	Sholat Sunnah Qobla, Sholat Asar Berjamaah dilanjutkan Zikir Petang	15.00 – 16.30 WIB
8	Sholat Sunnah Qobla, Sholat Maghrib, Sholat sunnah Ba'da dilanjutkan Membaca Al-Qur'an	18.00 – 19.30 WIB
9	Sholat Sunnah Qobla, Sholat Isya' Berjamaah, Sholat Sunnah Ba'da dilanjutkan Dzikir	19.30 – 22.00 WIB
10	Istirahat	Menyesuaikan

Sumber: Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia 2023

4.4 Program Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

Berikut merupakan beberapa program yang ada di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia, yang mana program ini alhamdulillah sudah terlaksana semua dan akan terus dikembangkan dengan sebaik mungkin :

Tabel 3 Program Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

No	Program
1	Pengobatan dan rehabilitasi korban narkoba dan gangguan kejiwaan
2	Sosialisasi kepada masyarakat
3	Seminar tentang bahaya narkoba
4	Masalah kejiwaan atau mental (stress, depresi, kegilaan, sihir, dll)
5	Kenakalan remaja
6	Konsultasi masalah sosial dan kemasyarakatan
7	Konsultasi dan pengobatan masalah-masalah fisik dan nonfisik
8	Mencetak praktisi-praktisi ruqyah syarriyah bertauhid dengan teknik penyembuhan qur'ani dan pendekatan rehab hati, menggali lebih dalam seni dan mendayagunakan energi Al-Qur'an dan doa
9	Merehab pemahaman atau perspektif seorang muslim, mengarahkan kembali orientasi hidu ke akhirat, melembutkan hatinya kemudian disehatkan dengan metode qur'anic healing
10	Mengenalkan kembali Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang bisa kita manfaatkan langsung untuk menyembuhkan berbagai penyakit

Sumber: Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia 2023

4.4 Sarana Dan Fasilitas Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

Sarana dan fasilitas merupakan alat penunjang pencapaian tujuan pelaksanaan metode qur'an healing di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia. Adappun beberapa sarana dan fasilitas yang ada dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4 Sarana Dan Fasilitas Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia

No	Nama Sarana/Fasilitas	Jumlah
1	Kantor	1 Unit
2	Ruang Isolasi	3 Unit
3	Klinik Medis	1 Unit
4	Kamar Tidur	10 Unit
5	Dapur Umum	1 Unit
6	Ruang Belajar	8 Unit
7	Kamar Mandi	5 Unit
8	Gudang	1 Unit
9	Pos Satpam	1 Unit
10	Lapangan Olahraga	1 Unit
11	Masjid	1 Unit

Sumber: Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan metode qur'an healing technique dalam mengatasi gangguan kejiwaan pada warga binaan di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia yaitu:

Metode qur'an healing technique dilakukan dengan 3 tahap yaitu, *tazkiyatun nafs*/pembersihan jiwa, *ruqyah syariyyah*, *hijamah*/bekam. *Pertama*, *Tazkiyatun nafs* adalah metode agama dalam pembinaan jiwa dan pendidikan akhlak manusia karena pokok-pokok ajarannya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Pengertian *Tazkiyatun Nafs* berhubungan erat soal akhlak dan kejiwaan, serta dalam islam berfungsi sebagai pola pembentukan manusia yang berakhlak baik dan bertaqwa kepada Allah SWT. *Kedua*, *Ruqyah syariyyah* adalah doa dan bacaan-bacaan dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah SWT untuk mencegah atau mengobati bala' dan penyakit. *Ketiga*, *Hijamah* atau bekam artinya mengeluarkan (memantik) darah dari badan orang (dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya keluar) . *Hijamah* berasal dari bahasa Arab yang juga berarti pelepasan darah kotor. Terapi ini merupakan suatu metode pembersihan darah dan angin, dengan mengeluarkan sisa toksid dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot.

Selain itu juga warga binaan diwajibkan mengikuti program mengaji yang dimulai dari pukul 10.00 sampai pukul 14.00 WIB. Lalu dilanjutkan Ba'da asar sampai pukul 17.30 WIB dan Maghrib sampai pukul 21.00, selain mengikuti program wajib mengaji warga binaan wajib sholat lima waktu berjamaah. Mereka juga dibekali dengan training mental dan spiritual dari ruqyah mandiri dan rutin untuk selalu berdzikir, mengingat Allah SWT dan disertai dengan ibadah-ibadah sunnah lainnya.

6.2 Saran

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan metode qur'an healing technique dalam mengatasi gangguan kejiwaan pasda warga binaan di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia.

1. Diharapkan kepada semua terapis dan petugas yang ada di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia dapat meningkatkan lagi kinerjanya dan memperhatikan semua warga binaan dengan baik agar pelaksanaan metode qur'an healing dapat terlaksana dengan baik.
2. Kepada warga binaan Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia agar tetap menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dan berusaha memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik sesuai dengan perintah agama dan juga norma masyarakat.
3. Dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang metode qur'an healing , ini sebagai tambahan referensi dan pengetahuan serta dapat memahami secara mendalam tentang qur'an healing dalam mengatasi gangguan kejiwaan.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adam, Sultan, *Ruqyah Syar'iyah, Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018
- Adz-Dzaky & Bakran, Hamdani. *Konseling Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Baru, 2004
- Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology. Teknologi Penyembuhan Qur'ani* Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014
- Al-Hammam & Ahmad Hasan. *Terapi Dengan Ibadah*. Solo: Aqwan, 2013
- Al-Jauziyah & Qoyyim, Ibnu. *Ad-Daa'wa Ad-Dawa'*. Madinah: Maktab Daar At-Turats, 1992
- Al-Kaheel & Daem, Abdel. *Pengobatan Qur'ani: Terjemahan Oleh Muhammad Misbah*. Jakarta: Amzah, 2013
- Annuar, Khairul. Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Riau: *Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau* (2020)
- Arikunto, Suharsimi. *Presdeur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Az-Zarqaa & Hanien Ummu Abdillah. *Terapi Pengobatan Dengan Ruqyah Syar'iyah*. Jakarta: El- Posowy, 2005
- Bakran, Hamdani HM, *Konseling dan Psikoterspi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar, 2004
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Media Group, 2007
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1982
- Fatahillah, Ahmad. *Keampuhan Bekam (Pencegah Dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah)*. Jakarta: Qultum Media, 2006
- Ginanjari, Agustian & Ary, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2001



- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Cet.3. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997
- Hidayatullah & Agus, *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemahan Perkata Terjemah Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012
- I, Yosep. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama, 2010
- Khoiriyah, Siti. "Ruqyah Sebagai Metode Sufi Healing" *Al-Qalam*, Vol. 16, No 6, 2022. <https://jurnal.stiq-amunttai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/01837>
- Lubis, Lahmuddin. *Konseling Dan Terapi Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2016
- Masyaharudin. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Gangguan Jiwa Di Desa Karang Sari Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Purwokerto: *Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (2017)
- Mertokusumo, Sudikno. *Mengenal Hukum*. Yogyakarta: Liberty, 1999
- Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996
- Mulyadi. *Islam Dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Rahman, Gusti Abd. *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012
- Rahmatiah, Siti. Metode Terapi Sufistik Dalam Mengatasi Gngguan Kejiwaan. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 18.2 (2017)
- Rahmawati, Dwi Tiya. Terapi Terhadap Klien Eks Psikotik Di Balai Rehabilitasi Sisoal Bina Karya Dan Laras Yogyakarta. Yogyakarta: *Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2018)
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Shihab, Quraish, *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulistiawaty, Ardhiyah, *Metode Terapi Islam Dalam Merawat Pasien Gangguan Kejiwaan Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makasar*, Jurnal Tabligh, V01 20 No 2, 2019

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012

Yeli, Salmaini. *Psikologi Agama*. Pekanbaru: Zanafa Publising, 2012



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PIMPINAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN REHABILITASI QUR'AN HEALING INDONESIA

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Rahabilitasi Qur'an Healing Indonesia

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren rehabilitasi *qur'an healing* Indonesia ini ?
2. Fungsi dan tujuan pondok?
3. Apa saja sarana dan fasilitas yang ada dipondok rehabilitas ini?
4. Bagaimana program kerja dan agenda kegiatan di pondok ini?

**DAFTAR PERTANYAAN INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN PIMPINAN PONDOK DAN TERAPIS DI PONDOK
PESANTREN REHABILITASI QUR'AN HEALING INDONESIA**

Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique

1. Bagaimana menurut anda tentang metode *qur'an healing* itu?
2. Metode dan materi apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan metode *qur'an healing* kepada klient? Khususnya pada klient gangguan kejiwaan?
3. Bagaimana proses pelaksanaan *tazkiyatun nafs* kepada warga binaan gangguan kejiwaan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan *Ruqyah Syarriyah* dalam mengatasi warga binaan dengan gangguan kejiwaan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan *hijamah* kepada klient gangguan kejiwaan?
6. Bagaimana respon atau timbal balik dari warga binaan ketika pelaksanaan metode *qur'an healing* yaitu *Ruqyah, Hijamah, dan Tazkiyatun Nafs*, bagi klient dengan gangguan kejiwaan?
7. Menurut anda apakah ada perbedaan dari warga binaan sebelum dan sesudah diberikan pelaksanaan metode *qur'an healing*? khususnya pada klient dengan gangguan kejiwaan?
8. Bagaimana manfaat dari pelaksanaan metode *qur'an healing* (*Ruqyah, Hijamah, dan Tazkiyatun Nafs*) bagi klient gangguan kejiwaan?
9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan metode *qur'an healing* bagi klient dengan gangguan kejiwaan?
10. Bagaimana cara pendekatan kepada warga binaan?
11. Apakah dengan pendekatan metode *qur'an healing* warga binaan akan cepat menjadi baik?
12. Apakah ada hubungannya antara metode *qur'an healing* (*Ruqyah, Hijamah, dan Tazkiyatun Nafs*) dengan penyembuhan klient?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gangguan kejiwaan

1. Menurut anda apa yang biasanya dikeluhkan oleh warga binaan dengan gangguan kejiwaan ketika dalam masa pembinaan?
2. Menurut anda apakah warga binaan yang sedang menjalani pembinaan merasa tidak nyaman dalam kondisi fisik maupun psikis?
3. Bagaimana efek yang ditimbulkan warga binaan gangguan kejiwaan terkait dengan kondisi psikisnya selama masa pembinaan?
4. Bagaimana tindakan anda untuk mengatasi problem fisik maupun psikis yang dirasakan klient selama masa pembinaan?
5. Bagaimana respon warga binaan gangguan kejiwaan selama pelaksanaan metode *qur'an healing* (*Ruqyah, Hijamah, dan Tazkiyatun Nafs*)?
6. Adakah kesulitan atau hambatan yang anda alami ketika sedang melakukan pembinaan?
7. Menurut anda bagaimana hasil dari pelaksanaan metode *qur'an healing* (*Ruqyah, Hijamah, dan Tazkiyatun Nafs*) terhadap klient dengan gangguan kejiwaan? Apakah dapat mengatasi warga binaan dengan gangguan kejiwaan?

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Dr, H.c . K Andi Sidomulyo (Pimpinan Pondok Dan Terapis)



Wawancara dengan Bapak Adham
(Pengajar)



Wawancara dengan Bapak Sandi Akbar
(Pengajar)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Bapak Yamidi (Terapis)



Kegiatan ketika melaksanakan *Tazkiyatun Nafs/Pembersihan Jiwa*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Sholat Berjamaah



Kegiatan Ruqyah Syariyyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2007/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: GANIS TIARA
N I M	: 11940221796
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Dan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (Rqhi) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/56630
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2007/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023 Tanggal 25 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

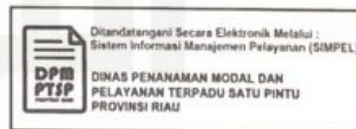
1. Nama	: GANIS TIARA
2. NIM / KTP	: 11940221796
3. Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PELAKSANAAN METODE QURAN HEALING TECHNIQUE (QHT) DALAM MENGATASI GANGGUAN KEJAWAAN PADA WARGA BINAAN DI PONDOK PESANTREN REHABILITASI QURAN HEALING INDONESIA (RQHI) DI KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN REHABILITASI QUR'AN HEALING INDONESIA KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



GANIS TIARA, lahir di Kota Raya Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau pada tanggal 13 Oktober 2000. Ganis Tiara merupakan anak kedua dari pasangan bapak Mujiono dan ibu Martini dari 3 bersaudara, yang mempunyai seorang abang bernama Sahadi dan adik perempuan yang bernama Pitria Nur Istikomah. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Harum Kota Raya pada tahun 2006, kemudian melanjutkan SDN 009 Kunto Darussalam dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 04 Kunto Darussalam dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 01 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai mahasiswi program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Bukit Intan Makmur, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten rokan Hulu. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Berkat Rahmat Allah SWT Alhamdulillah 01 Desember 2023 penulis mengikuti sidang munaqosyah dengan judul *“Pelaksanaan Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Pada Warga Binaan di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”* dibawah bimbingan ibu Listiawati Susanti S.Ag., MA.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU